Memperkuat Praktik Keberlanjutan melalui Standar dan Sertifikasi



Bagi PT Eagle High Plantations Tbk (EHP), keberlanjutan merupakan bagian dari bagaimana perusahaan menjalankan kegiatan operasional secara bertanggung jawab. Penerapan berbagai standar dan sertifikasi keberlanjutan menjadi salah satu upaya EHP untuk memastikan kegiatan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit terus memenuhi standar nasional maupun internasional, sekaligus memperkuat praktik *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam kegiatan usaha

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan standar dan skema sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) dan Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). Penerapan kedua skema sertifikasi tersebut terus diperluas pada unit-unit operasional kebun dan pabrik kelapa sawit EHP Grup sebagai bagian dari perjalanan perusahaan dalam meningkatkan praktik budidaya, pengelolaan lingkungan, aspek sosial, serta tata kelola yang bertanggung jawab.

Dalam penerapan RSPO, EHP saat ini telah memiliki 5 pabrik bersertifikat dari total 7 pabrik dengan area bersertifikat yang mencakup 35.956 ha dari areal konsesi.

Sementara itu, penerapan ISPO telah memiliki 11 entitas bersertifikat dari total 13 entitas anak usaha yang mencakup 74.930 hektare dari areal konsesi.

Selain standar nasional dan internasional tersebut, EHP juga memperkuat kesiapan operasional dalam merespon regulasi keberlanjutan global. Tiga entitas anak perusahaan di Kalimantan Timur, yaitu PT Jaya Mandiri Sukses, PT Suryabumi Tunggal Perkasa dan PT Manunggal Adi Jaya meliputi total area 13.998 ha telah memenuhi persyaratan *EUDR Due Dilligent System Readiness* berdasarkan penilaian lembaga independen. Hasil penilaian ini menunjukkan bahwa entitas tersebut telah memiliki landasan sistem ketertelusuran dan uji tuntas dalam rantai pasok sesuai dengan persyaratan EUDR.

Berbagai standar dan inisiatif tersebut menjadi bagian dari upaya EHP untuk memperkuat penerapan ESG secara lebih terintegrasi. Komitmen tersebut juga tercermin melalui peningkatan transparansi kinerja keberlanjutan, antara lain melalui SPOTT score sebesar 85,7% yang menempatkan EHP pada peringkat ketiga di Indonesia untuk sektor perkebunan, serta CDP Rating B untuk kategori Forests dan Climate.

Bagi EHP, sertifikasi dan pemenuhan standar keberlanjutan bukanlah tujuan akhir, melainkan bagian dari proses perbaikan berkelanjutan. Standar tersebut menjadi acuan bagi perusahaan memperkuat pengelolaan risiko, meningkatkan transparansi, serta memastikan praktik operasional dijalankan secara bertanggung jawab.

Perjalanan ini akan terus berlanjut seiring dengan perkembangan standar keberlanjutan dan meningkatnya ekspektasi terhadap industri kelapa sawit. Melalui penguatan penerapan standar berkelanjutan, pemenuhan persyaratan regulasi global, inovasi, dan kolaborasi di seluruh lini perusahaan, EHP berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik perkebunan yang bertanggung jawab serta mengintegrasikan prinsip ESG dalam seluruh aspek operasional perusahaan.